

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan data hasil penelitian yang diperoleh berupa kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan kata-kata atau tulisan.

Menurut Sugiyono (2016: 15) “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.” Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tematik masa pandemi covid-19 di SD Negeri 07 siut tahun pelajaran 2021/2022.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara atau langkah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, guna memperoleh data penelitian yang kemudian digunakan untuk tujuan tertentu.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016: 6) yang mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga

pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Sugiyono (2016: 15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2015: 3) menyatakan bahwa “ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu ”. penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu “untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat” (Sukardi, 2016: 157). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun dalam bentuk teks yang diperlukan dan digunakan untuk meneliti

waktu keadaan yang alamiah atau apa adanya saat sekarang. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan analisis pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 07 Siut tahun pelajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa kelas IV SD Negeri 07 Siut yang terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022. Dari hasil observasi pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian di ketahui bahwa jumlah siswa berjumlah 11 orang.

Menurut Sugiyono (2016:117) Populasi adalah wilayah generalasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *Teknik Nonprobability Sampling* dalam bentuk *Sampling jenuh*.

Sampel pada penelitian ini akan mengambil dari siswa Sekolah Dasar Negeri 07 Siut kelas IV yang berjumlah 11 orang siswa yang terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022.

D. Lokasi Penelitian

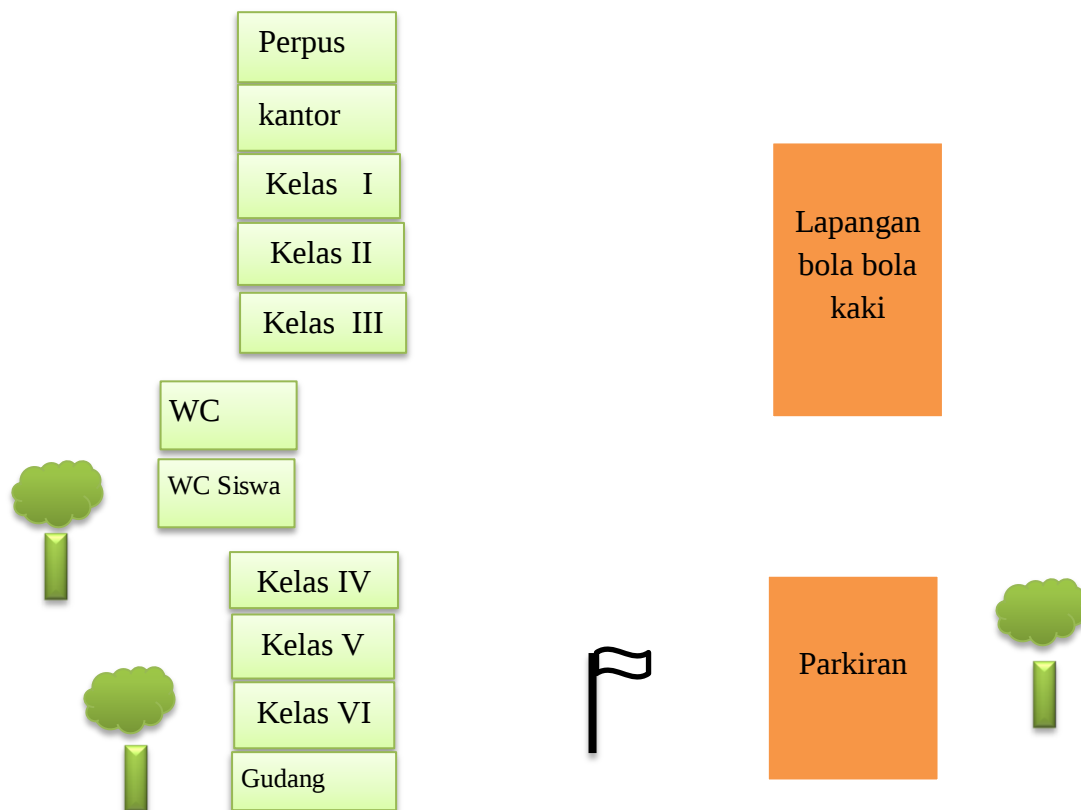
1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 07 Siut, Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun daerah lokasi dapat dilihat pada gambar 3.1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2021/2022. Tempat penelitian ini tepatnya di Sekolah Dasar Negeri 07 Siut, Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu.

DENAH SD NEGERI 07 SIUT Kec. Putussibau Selatan



Gambar 3.1 daerah lokasi penelitian

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian pada penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata-kata, kalimat, uraian dan gambar. Menurut Arikunto (2015: 96) data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data pada penelitian ini berupa data kualitatif yaitu data-data hasil wawancara, tes soal, gambar-gambar dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah dari mana asal data tersebut diperoleh. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2015: 172) bahwa “sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh”.

a) Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru dengan siswa kelas IV SD Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2020/2021. Wawancara terhadap guru guna untuk memperoleh data tentang upaya yang dilakukan guru untuk

meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tematik dan faktor-faktor yang menghambat tingkat pemahaman konsep siswa. Sedangkan data tingkat pemahaman konsep siswa diperoleh dengan alat ukur yaitu soal tes. Sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara dan soal tes.

b) Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:193) yang dimaksud data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang didapat melalui dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah hasil wawancara, hasil tes soal siswa serta dokumen lain seperti teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi ini dilakukan Pengamat untuk meneliti kegiatan pembelajaran yang akan digunakan. Observasi adalah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap sesuatu hal secara langsung,

teliti, dan sistematis. Menurut Sugiyono, (2014:145) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Kegiatan mengamati itu sendiri disertai dengan kegiatan pencatatan terhadap sesuatu yang diamati, oleh karena itu, kegiatan pencatatan itu sebenarnya hanya sebagian (tuntunan) dari kegiatan pengamatan yang dilakukan.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan siswa, guru/kepala sekolah baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.” Pengamat datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti.

Pengamat menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. pada wawancara ini dimungkinkan Pengamat dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja. Dilihat dari aspek pedoman wawancara dalam proses pengambilan data, Pengamat menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara di mana

peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan lebih dahulu. Penggunaan pedoman secara terstruktur ini penting bagi Pengamat agar mereka dapat menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara.

c. Teknik Dokumen

Teknik dokumen adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data yang telah ada sebagai data pendukung yang terkait dengan peningkatan pemahaman, hasil belajar dan penggunaan metode demonstrasi meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan bentuk evaluasi dalam pelaksanaan pengajaran di kelas. Alat yang digunakan adalah kumpulan data nilai dan foto siswa. Data ini digunakan untuk mendukung perencanaan tindakan, merefleksi, dan menentukan berakhirnya suatu siklus.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Wawancara

Menurut Sukardi, (2015:80) dilihat dari aspek pedoman (*guide*) wawancara dalam proses pengambilan data, Pengamat menggunakan pedoman wawancara yaitu Pengamat mempersiapkan pedoman wawancara sesuai dengan jumlah siswa dan menyiapkan pertanyaan mengenai respon siswa.

b. Dokumen

Dokumen adalah berupa arsip, gambar, dan tulisan yang dikeluarkan oleh sebuah lembaga/institusi tertentu yang memiliki legalisasi atas kebenaran dokumen tersebut. Alat yang digunakan adalah kumpulan data surat-surat penelitian, hasil tes siswa, dan foto.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016: 366-377) mengatakan bahwa “ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas). ”

Untuk melihat tingkat keabsahan data yang diperoleh dilapangan, maka pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016: 372) triangulasi diartikan “ pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

H. Teknik Analisis Data

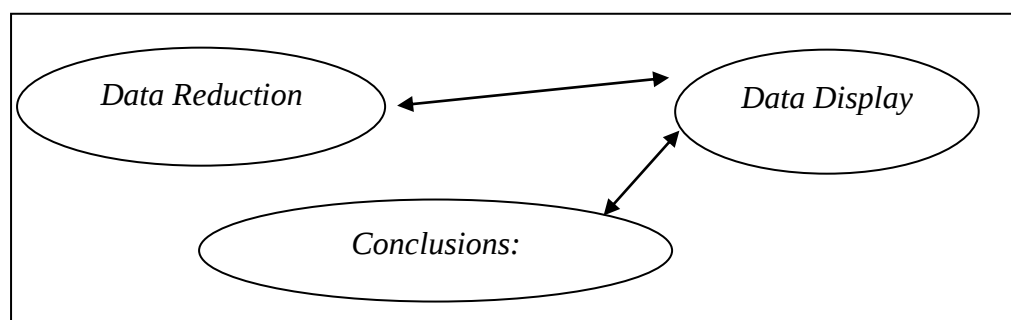
Menurut Sugiyono (2016: 335) analisis data sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses pengelolaan data atau informasi yang didapat kemudian mengurutkan, mengorganisasikan, menjabarkan data, melakukan sintesa,

menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Data-data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Model interaktif analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar: 3.2 Komponen dalam analisis data (*interaktif model*)
Sumber (Sugiyono, 2016: 247)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama meneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.